BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri keuangan syari'ah mengalami pertumbuhan yang pesat. Hal ini bisa diketahui dengan meningkatnya jumlah perbankan syari'ah, pasar modal syari'ah dan lembaga keuangan syari'ah baik bank maupun non-bank. Pada tahun 1940-an praktik perbankan syariah modern diawali, dengan gagasan membentuk perbankan yang berdasarkan bagi hasil. Sedangkan pada akhir periode 1970-an dan awal dekade 1980-an bank-bank syariah mengalami perkembangan lebih lanjut di beberapa Negara dengan mayoritas penduduk muslim, seperti di Mesir, Sudan, negara-negara Teluk, Pakistan, Iran, Malaysia, Bangladesh, serta Turki. Di indonsesia sendiri secara kelembagaan perbankan syari'ah ada paa tahun 1992 yang ditandai dengan berdirinya bank mualmalat.[2]

Jumlah lembaga Keuangan Syari'ah di Indonesia pada awal tahun 2025, Terdapat 200 lebih yang mencakup:

Tabel 1.1

Jumlah Lembaga Keuangan Syari'ah di Indonesia

No.	Jenis Lembaga Keuangan Syari'ah	Jumlah
1.	Bank Umum Syari'ah (BUS)	14
2.	Unit Usaha Syari'ah (UUS)	19
3.	Bank Pembiayaan Rakyat syari'ah (BPRS)	174

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan dan Kompas.id

[2] Nunung Nurjanah dan Nurya sindi Purnama, "Pekembangan Lembaga Keuangan Syariah dan Kondisi Makro Ekonomi di Indnesia", Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 9 (01), 2023, 346-357.

Sesuai dengan data diatas, permintaan akan tenaga kerja profesional juga akan meningkat, termasuk pada profesi auditor. Namun demikian, ketertarikan mahasiswa akuntansi untuk mengejar karir sebagai auditor masih tergolong rendah. Seiring dengan perkembangan zaman, salah satunya adalah terbukanya lapangan pekerjaan yang menjadi bagian tak terpisahkan dari aktivitas sehari-hari, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada hakikatnya, setiap orang meiliki harapan dan tujuan yag ingin dicapainya. Dalam konteks saat ini, memilih karir yang sesuai dengan kemampuan kita akan sangat berpengaruh pada keberhasilan kita dalam mendapatkan pekerjaan.[3] Oleh karena itu, menentukan pilihan karir yang tepat akan menjadi indikator penting dalam mencapai kesuksesan dalam menjalankan tanggungjawab di pekerjaan. Karir merupakan aspek penting dalam kehidupan. Dengan memilih karir secara benar dan tepat, hal ini akan menjadi sesuatu yang memberikan kontribusi dan menjadi landasan dalam mewujudkan tujuan hidup sesorang.

Pada era globalisasi seperti sekarang, terdapat banyak sekali jenis karir yang bisa ditempuh oleh lulusan akuntansi yang mana dengan adanya gelar tersebut bisa dijadikan tolak ukur untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan juga memungkinkan mereka memilih pekerjaan sesuai dengan preferensi mereka. Menjadi lulusan akuntansi setidaknya mempunyai tiga pilihan langkah yang dapat ditempuh. Yang pertama, setelah menyelesaikan pendidikan

[3] Siti Nurbuana Dewi And Dyah Pravitasari, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kecerdasan Emosional, Religusitas, Penghargan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntansi Publik," Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 8, No. 01 (2022): Hal 707

ekonomi dengan jurusan akuntansi, seorang lulusan tersebut bisa langsung bekerja. Kedua, mereka bisa melanjutkan studi akademik ke tingkat magister. Ketiga, mereka bisa menempuh pendidikan profesional guna menjadi akuntan publik. Jadi secara simpulnya, setelah menyelesaikan pendidikan di jurusan akuntansi, lulusan akuntansi bisa memilih untuk bekerja sebagai akuntan publik atau non akuntan publik.[4] Dalam ekonomi global dan masyarakat akuntansi memegang peran penting, yang mana setiap keputusan yang berkaitan dengan keuangan harus didasarkan pada informasi akuntansi. Situasi seperti ini dapat meningkatkan permintaan yang signifikan bagi akuntan didunia bisnis.[5]

Dalam menentukan pilihan karir, setiap orang pasti akan mempertimbangkan berbagai faktor, mulai dari semua informasi yang tersedisi, potensi, bakat/minat, kecerdasan, serta harapan yang ingin dicapai. Sebelum menentukan karir, seseorang terlebih dahulu mencari informasi tentang berbagai pilihan profesi. Rasa ingin tahunya sangat penting untuk mengetahui apakah profesi yang diinginkan akan berguna untuk masa depan mereka dan apakah profesi tersebut tidak akan menimbulkan penyesalan di kemudian hari. Pemelihan karir membutuhkan informasi tentang berbagai pilihan profesi yang sesuai dengan preferensi seseorang, dan kemudian dinilai apakah orang tersebut merasa cocok dengan profesi tersebut. Mahasiswa

[4] Dian Putri Merdekawati dan Ardiani Ika Sulistyawati "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir AkuntanPublik dan NON Akuntan Publik" *Jurnal Ilmiah Aset*, Vol.13 No.1 (2011), 9-19.

[5] Aspiaty A Samiun, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor Pada Instansi Swasta Maupun Pemerintah', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 3.1 (2017)

memerlukan media elektronik, seperti internet, situs web, dan media massa seperti koran dan majalah untuk memperluas wawasan mereka tentang profesi, guna memperluas pengetahuan tentang dunia profesi yang dapat membantu menentukan karir yang sesuai.[6]

Auditor adalah sebuah profesi di bidang akuntansi yang berfokus pada pemberian jasa audit dan pemeriksaan laporan keuangan. Dalam pelaksanaan audit, seorang auditor menilai laporan keuangan historis klien dan memberikan pendapat mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan tersebut.[7] Karir sebagai auditor dianggap memiliki prospek yang cerah karena menawarkan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang berharga. Selain itu, profesi ini juga memberikan peluang untuk memperoleh pekerjaan yang beragam dan menantang, mengingat auditor dapat ditempatkan di berbagai lokasi dan perusahaan dengan karakteristik serta kondisi yang berbeda.[8] Auditor memainkan peran penting dalam dunia bisnis, terutama dalam dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Seiring waktu, peran tersebut semakin terlihat penting karena kualitas audit sangat berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.[9]

Dalam hal kuantitas, jumlah akuntan publik di Indonesia tergolong rendah dibandingkan dengan tingginya permintaan layanan akuntansi di dunia

---

[6] Lubis, Arfan Ikhsan. "Akuntansi Keperilakuan Edisi 2 Penerbit: Salemba Empat." (2010).

[7] Edris Zamroni, 'Urgensi Career Decision Making Skills Dalam Penentuan Arah Peminatan Peserta Didik', *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2.2 (2016).

[8] Maria Suryaningsih,"Persepsi Mahasiswa Akuntansi :Determinan yang Mempengaruhi Pilihan Karir Sebagai Auditor" *Jurnal Akuntansi*. Vol. 7 No.1 (2018)

[9] Diva Callista Yurianti dan Sansaloni Butar Butar," Pengembangan Karir, Karakteristik dan Kinerja Auditor", *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. 18, No. 2, September 2020

bisnis. Dari total 7.007 anggota IAPI**,** hanya 1.646 orang yang berstatus sebagai akuntan publik aktif dan memiliki izin praktik profesional. Artinya, kurang dari seperempat (±23,5%) anggota profesi yang benar-benar dapat memberikan jasa audit secara legal. Jumlah ini menjadi relatif kecil apabila dibandingkan dengan luasnya cakupan kebutuhan audit di berbagai sektor bisnis dan lembaga, baik swasta maupun publik. Hal tersebut terlihat dari terbatasnya jumlah akuntan publik yang terdaftar pada sektor-sektor strategis.

Berikut rekapitulasi data keanggotaan Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) per 21 Januari 2025:

Tabel 1.2

Data Keanggotaan Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI)

No	Kategori	Jumlah	Keterangan
1.	Total Anggota IAPI	7.007 Orang	Total seluruh anggota IAPI di Indonesia per 21 Januari 2025
2.	Anggota Biasa (Akuntan Publik)	1.646 Orang	Akuntan Publik yang memiliki izin praktik profesional
3.	Anggota Madya (Pemegang CPA non Akuntan Publik)	2.211 Orang	Lulusan CPA yang belum atau tidak memiliki izin Akuntan Publik
4.	Kantor Akuntan Publik (KAP)	687 KAP	Kantor Akuntan Publik yang tersebar di seluruh Indonesia
5.	Sektor Pasar Modal	851 Orang	Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk audit entitas pasar modal
6.	Sektor Perbankan	640 Orang	Akuntan Publik terdaftar untuk audit sektor perbankan
7.	Sektor Industri Keuangan Non-Bank (INKB)	636 Orang	Akuntan Publik yang menangani sektor

			IKNB (asuransi, multifinance, dsb.)
8.	Kantor Akuntan Publik (KAP) Terdaftar di BPK RI	299 KAP	KAP yang memiliki izin audit entitas pemerintahan dari BPK RI

Sumber:Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) per 21 Januari 2025

Tiap-tiap mahasiswa yang sudah menyelesaikan pendidikannya tentu memiliki impian untuk mendapatkan karir yang baik dan menjanjikan. Oleh karena itu, setiap mahasiswa dituntut untuk bekerja keras dan memotivasi diri sendiri agar dapat mencapai tujuan, mengembangkan potensi dan mempersiapkan diri untuk lmemasuki dunia kerja. Dalam menghadapi dunia kerja, kemampuan akademik bukanlah satu-satunya aspek yang diperhatikan. Lulusan akuntansi diharapkan memiliki kemampuan dalam komunikasi, keterampilan, dan soft skill yang telah diasah selama masa kuliah mereka.

Aspek menarik dari profesi Auditor adalah tingginya permintaan akan auditor di Indonesia, serta prospek karir yang menjanjikan bagi auditor di negara ini. Di sisi lain, ketertarikan lulusan jurusan akuntansi di Indonesia untuk berprofesi sebagai akuntan publik ternyata cukup rendah. Dengan demikian, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah akuntan publik di Indonesia yang masih rendah, yang menjadi peluang besar bagi mahasiswa akuntansi untuk mempertimbangkan karir sebagai akuntan publik.[10]

Ketertarikan mahasiswa Akuntansi Syari'ah untuk menjadi auditor syari'ah merupakan indikator penting dalam memenuhi kebutuhan tenaga ahli

[10] Ronald Wangdra, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik', SEIKO: *Journal of Management & Business*, 6.1 (2023)

di masa depan. Berbagai faktor dapat diduga berpengaruh terhadap mahasiswa dalam memilih karir ini.

Faktor pertama religiusitas. Nilai-nilai religius merupakan salah satu nilai dasar yang mendasai berperilaku terutama individu. Banyak orang saat ini menunjukkan ketertarikan terhadap agama dan percaya bahwa agama memiliki peran penting dalam kehidupan. Ketertarikan terhadap agama terlihat antara lain, melakui diskusi tentang isu-isu agama, mengikuti mata pelajaran agama di sekolah dan di universitas, serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan keagamaan.[11] Mahasiswa yang meiliki sikap religiusitas akan mendapatkan wawasan dan masukan bagi diri mereka sendiri. Ketika seseorang memiliki nilai-nilai agama yang kuat, hal itu akan mempengaruhi cara berpikirnya dalam menentukan apa yang benar dan salah. Oleh karena itu, dapat di simpulkan bahwa religiusitas yang tinggi pada individu, termasuk mahasiswa, dapat mempegaruhi pada ketertarikan mereka untuk berkarir. Nilai-nilai keagamaan yang diyakini oleh seseorang bisa membentuk pola pikir dan sikap seseorang dalam menentukan tindakan yang dianggap baik atau buruk. Hal ini dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam memilih karir, di mana mereka mungkin lebih cenderung memilih jalur karir yang sejalan dengan nilai dan prinsip agama yang diyakini. Selain itu, sikap religiusitas dapat mempengaruhi etika kerja, interaksi sosial, dan tujuan hidup, yang semuanya berkontribusi

[11] Hariza Hasyim, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Perencanaan Karir Mahasiswa Uin Suska Riau Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening", *Jurnal Al-Iqtishad*, vol.17, no.1, 2021, 37.

dalam pengambilan keputusan karir. Dengan demikian, religiusitas bisa menjadi faktor penting yang mempengaruhi minat dan jalur karir seseorang.

Selain itu terdapat *self efficacy* yang adalah keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk dapat mencapai keberhasilan dalam situasi tertentu. Dikarenakan tanpa adanya *self efficacy* seseorang akan ragu untuk melakukan sesuatu.[12]

Faktor yang ketiga yaitu Pengetahuan Akuntansi Syari'ah, memahami akuntansi syari'ah menjadi suau prosedur akuntansi yang bergantung pada persyaratan hukum islam baik pembukuannya ataupun pencatatannya. Oleh karena itu, memahami akuntani syari'ah merupakan keuntungan besar bagi lulusan akuntansi syari'ah dalam berkarir.[13]

Kemudian faktor lingkungan keluarga, faktor ini juga tidak bisa di abaikan karena tanpa adanya dorongan dan dukungan baik material ataupun finansial dari keluarga ada kemungkinan justru memberikan pengaruh negative terhadap mahsiswa. Karena lingkungan keluarga mempengaruhi perkembangan manusia dan membentuknya. Lingkungan utama ini bisa dikatakan sebagai tempat dimana seorang anak menghabiskan sebagian besar hidupnya, sehingga besar pendidikannya berasal dari dalam keluarga. Di dalam lingkungan keluarga inilah perkembangan dan perilaku anak dipengaruhi.[14]

---

[12] Abd Mukid *"Self-Efficacy (Prespektif Teori Kognitif Sosisal dan Implikasinya Terhadap Pendidikan)*, Jurnal Tadris Vol. 4 No. 1, 2009

[13] Risky Ika Rahmawati *"Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syai'ah, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Teradap Minat Mahasiswa Akuntansi Syari'ah Berkarir di Lembaga Keuangan Syari'ah"* (Salatiga:UIN Salatiga,2024), Hlm.6

[14] Irma Mardiyani Aprilia Bintari dan Luqman Hakim, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah", *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 2022, 139-150

Syahrul Faiz, Noor Shodiq Askandar, dan Anik Malikah dalam penelitian mereka yang berjudul *"Pengaruh Pendapatan Yang Diharapkan, Role Model, dan Self Efficacy Terhadap Mnat Berkarir Akuntan Publik (Studi Kasus Mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Audit)".* Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan yang diharapkan, role model, dan juga self efficacy berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik.[15] Aspek persamaan pada kedua penelitian ini terletak pada penggunaan variabel self-efficacy dan metode kuantitatif. Sedangkan untuk perbedaanya, fokus karir penelitian ini adalah akuntan publik, sedangkan penelitian penulis berfokus pada auditor syari'ah dan melibatkan variabel religiusitas, pengetahuan akuntansi syari'ah, serta lingkungan keluarga.

Joninda Dhania Murti melakukan penelitiannya yang berjudul *"Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemampuan Akademik, dan Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Kelas Pagi Angkatan 2019 Universitas Semarang".* Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, kemampuan akademik, dan pengakuan profesional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menekuni karir sebagai akuntan publik[16]. Aspek persamaan kedua penelitian ini terletak pada

[15] Syahrul Faiz, dkk *"Pengaruh Pendapatan yang Diharapkan, Role Model, Self Efficacy Terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malan yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Audit)"*, Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi Vol.13 No.01 2024, Hal 365-373

[16] Joninda Dhania Murti *" Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemampuan Akademik, dan Pengakuan Profesional Tehadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa*

penggunaan variabel lingkungan keluarga dan pendekatan kuantitatif. Sedangkan untuk perbedaannya, penelitian ini berfokus pada karir akuntan publik, sedangkan penelitian penulis meneliti minat berkarir sebagai auditor syari'ah dengan variabel tambahan religiusitas, *self-efficacy*, dan pengetahuan akuntansi syari'ah.

Risky Ika Rahmawati dalam penelitiannya yang berjudul *"Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syari'ah, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syari'ah Berkarir di Lembaga Keuangan Syari'ah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syari'ah UIN Salatiga)".* Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Religiusitas tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan, sedangkan Pengetahuan Akuntansi Syariah, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terdapat pengaruh positif dan signiikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Salatiga dalam berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.[17] Aspek persamaan pada kedua penelitian ini terdapat pada variabel religiusitas dan pengetahuan akuntansi syari'ah serta objek mahasiswa akuntansi syari'ah. Sedangkan untuk perbedaannya, penelitian ini berfokus pada lembaga keuangan syari'ah, sedangkan penelitian penulis berfokus pada karir auditor syari'ah dan menambahkan variabel self-efficacy serta lingkungan keluarga.

[17] Risky Ika Rhmawati, *" pengaruh religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir di lembaga keuangan syariah (studi pada mahasiswa akuntansi syariah uin salatiga)"* (Salatiga:UIN Salatiga), 2024.

Objek dan populasi penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Peneliti memilih mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam karena mereka mempelajari materi yang berkaitan dengan auditing dan telah mendapatkan teori auditing. Peneliti memilih mahasiswa jurusan akuntansi syari'ah sebagai sampel karena hal ini lebih relevan dengan bidang Auditing, khususnya profesi menjadi akuntan publik.

Adapun alasan dan pertimbangan penulis dalam memilih judul ini secara objektif adalah sebagai berikut:

1. Melihat fenomena rendahnya minat berkarir mahasiswa akuntansi syari'ah untuk berkarir sebagai auditor syari'ah, padahal kebutuhan tenaga profesional dibidang audit syari'ah terus meningkat seiring pesatnya perkembangan Lembaga keuangan syari'ah di Indonesia.
2. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis pada mahasiswa Akuntansi Syari'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, diketahui bahwa sebagian mahasiswa memiliki minat yang rendah untuk berkarir sebagai auditor syari'ah. Rendahnya minat tersebut diduga dipengaruhi oleh tingkat religiusitas, self-efficacy, pengetahuan akuntansi syari'ah, serta dukungan lingkungan keluarga yang belum optimal.
3. Kesenjangan antara jumlah auditor dan kebutuhan pasar masih tergolong besar. Berdasarkan data IAPI per 21 Januari 2025, dari 7.007 anggota IAPI hanya 1.646 orang atau sekitar 23,5% yang berstatus sebagai akuntan

publik aktif, sehingga terdapat kesenjangan sebesar 76,5%. Kondisi ini menunjukkan bahwa ketersediaan auditor belum sebanding dengan tingginya kebutuhan pasar, sehingga menarik untuk diteliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir sebagai auditor, seperti **religiusitas, self-efficacy, pengetahuan akuntansi syari'ah, dan lingkungan keluarga** yang secara teoritis berpengaruh terhadap keputusan karir seseorang.

Adapun data mahasiswa akuntansi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3

Data Jumlah Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN SATU Tulungagung:

Jurusan	Jumlah Mahasiswa
Akuntansi Syari'ah	567

Sumber: UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi

Bersadarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang minat mahasiswa berkarir sebagai auditor syari'ah, dengan judul "**Pengaruh Religiusitas, *Self Efficacy*, Pengetahuan Akuntansi syari'ah, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat mahasiswa Akuntansi Syari'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Berkarir Sebagai Auditor Syari'ah**".

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi masalah

Rendahnya minat mahasiswa akuntansi syariah untuk berkarir sebagai auditor syari'ah menjadi permasalahan utama, meskipun kebutuhan terhadap profesi ini di Indonesia terus meningkat.

Ketidaktertarikan ini diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman mahasiswa tentang profesi auditor syariah serta terbatasnya informasi mengenai prospek karir di bidang tersebut.

Selain itu, faktor-faktor seperti religiusitas, *self efficacy*, pengetahuan akuntansi syariah, dan lingkungan keluarga diyakini berpengaruh, namun belum banyak diteliti secara mendalam. Khususnya, pengaruh lingkungan keluarga terhadap keputusan karir mahasiswa akuntansi syariah masih jarang dikaji, padahal bisa menjadi faktor penting dalam pembentukan minat karir mereka.

Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi syariah dalam memilih profesi auditor syariah, guna mendukung peningkatan jumlah tenaga profesional yang kompeten di bidang ini.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka batasan masalah peneliti dapat di rumuskan sebagai berikut:

a. Penelitian ini dibatasi pada mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, sehingga hasilnya tidak bisa digeneralisasi kepada mahasiswa akuntansi di institusi lain.
b. Penelitian ini hanya akan menganalisis pengaruh religiusitas, *self efficacy*, pengetahuan akuntansi syariah, dan lingkungan keluarga terhadap minat berkarir sebagai auditor syariah, tanpa

mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin juga berpengaruh.

c. Penelitian ini dilakukan dalam periode tertentu dan di lokasi yang spesifik, yaitu di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, sehingga hasilnya mungkin dipengaruhi oleh konteks sosial dan ekonomi yang berlaku pada saat penelitian dilakukan.

d. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner, yang mungkin memiliki keterbatasan dalam menggali informasi yang lebih mendalam mengenai motivasi dan pandangan mahasiswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diajukan pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah Religiusitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Dalam Berkarir Sebagai Auditor Syariah?
2. Apakah *Self Efficacy* Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Dalam Berkarir Sebagai Auditor Syariah?
3. Apakah Pengetahuan Akuntansi Syari'ah Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Dalam Berkarir Sebagai Auditor Syariah?
4. Apakah Lingkungan Keluarga Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Dalam Berkarir Sebagai Auditor Syariah?

5. Apakah Religiusitas, *Self Efficacy*, Pengetahuan Akuntansi Syari'ah, Lingkungan Keluarga Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Dalam Berkarir Sebagai Auditor Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syari'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk berkarir sebagai auditor syari'ah.
2. Untuk menguji apakah *self efficacy* berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syari'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk berkarir sebagai auditor syari'ah.
3. Untuk menguji apakah pengetahuan akuntansi syari'ah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syari'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk berkarir sebagai auditor syari'ah.
4. Untuk menguji apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syari'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk berkarir sebagai auditor syari'ah.
5. Untuk menguji apakah religiusitas, *self efficacy,* pengetahuan akuntansi syari'ah, dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syari'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk berkarir sebagai auditor syari'ah.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan manfaat atau kegunaan, baik secara teoritisbmaupun praktis. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, sebagaimana diuraikan dalam judul, adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan berkontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi syari'ah dan bidang terkait, khususnya dalam pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhi minat karir dibidang auditor syari'ah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi akademik

Hasil penelitian dapat memberikan masukan bagi institusi pendidikan dalam merancang kurikulum yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan pasar, terutama dalam bidang akuntansi syariah dan auditing.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat membantu mahasiswa memahami pentingnya profesi auditor syariah dan peluang karir yang ada di bidang ini, sehingga dapat meningkatkan minat mereka untuk berkarir sebagai auditor. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat karir, mahasiswa dapat lebih fokus dalam mengembangkan diri dan keterampilan yang relevan untuk memasuki dunia kerja.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut yang mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat karir mahasiswa di bidang akuntansi syariah.

d. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat berkontribusi pada peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya literasi keuangan syariah dan peran auditor syariah dalam menjaga integritas dan transparansi laporan keuangan di lembaga keuangan syariah.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah keberadaan variabel yang terdiri dari variabel Independen (X) yang meliputi Religiusitas (X_1), *Self Efficacy* (X_2), Pengetahuan Akuntansi Syariah (X_3), dan Lingkungan Keluarga (X_4), serta variabel dependen yang meliputi minat mahasiswa untuk berkarir sebagai auditor syari'ah (Y). Penelitian ini akan difokuskan pada mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang telah mempelajari mata kuliah terkait auditing dan akuntansi syariah. Dan menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Akuntansi Syariah. Analisis data akan dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel yang diteliti.

G. Penegasan Variabel

a. Definisi Konseptual

Dalam memahami sebuah judul, banyak orang terkadang salah menafsirkan tujuan peneliti. Oleh karena itu, di bawah ini akan dijelaskan beberapa istilah penting dalam karya tulis yang memiliki judul ”Pengaruh Religiusitas, *Self Efficacy*, Pengetahuan Akuntansi syari’ah, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat mahasiswa Akuntansi Syari’ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Berkarir Sebagai Auditor Syari’ah”

1. Religiusitas

   Nilai-nilai religius merupakan salah satu nilai dasar yang mendasari perilaku terutama individu. Saat ini banyak orang menunjukkan ketertarikan terhadap agama dan percaya bahwa agama memainkan peran penting dalam kehidupan. Ketertarikan terhadap agama ini terlihat, antara lain, dalam diskusi tentang isu-isu keagamaan, mengikuti kelas agama di sekolah dan di universitas, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan keagamaan. [18]

2. *Self Efficacy*

   Self Efficacy merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya mencapai keberhasilan dalam kondisi dan situasi tertentu. Dikarenakan tanpa adanya *self efficacy* seseorang akan ragu untuk bertindak.

[18] Hariza Hasyim, “Pengaruh Religiusitas Terhadap Perencanaan Karir Mahasiswa Uin Suska Riau Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening”, *Jurnal Al-Iqtishad,* vol.17, no.1, 2021, 37.

3. Pengetahuan Akuntansi Syari'ah

Akuntansi syari'ah adalah sistem akuntansi yang sesuai dengan syari'at islam. Akuntansi syari'ah dimaksudkan untuk menjadi penduan bagi mahasiswa yang mengejar karir langsung dalam Lembaga-lembaga syari'ah.[19]

4. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merujuk pada kondisi sosial, ekonomi dan budaya di dalam keluarga. Oleh karena itu, lingkungan keluarga dapat mempengaruhi perkembangan manusia dan membentuk perkembangan tersebut. faktor ini juga tidak bisa di abaikan karena tanpa adanya dorongan dan dukungan baik material ataupun finansial dari keluarga ada kemungkinan justru memberikan pengaruh negative terhadap mahasiswa. Hal ini karena lingkungan keluarga memengaruhi perkembangan manusia dan membentuknya. Lingkungan utama ini bisa dikatakan sebagai tempat dimana anak sebagian besar menghabiskan kehidupan di dalam keluarga, sehingga sebagian besar anak menerima pendidikannya dari lingkungan keluarga tersebut. Di dalam lingkungan keluarga inilah perkembangan dan perilaku laku anak akan dipengaruhi.[20]

---

[19] Anggun Rahma auwldhai dan Dian Fitria Handayani,"Pengaruh Pesepsi,Pengetahuan Akuntansi Syari'ah,dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syari'ah", *Jurnal Ekplorasi Akuntansi (JEA)* Vol. 5, No.1 (2023)

[20] Irma Mardiyani Aprilia Bintari dan Luqman Hakim, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah", *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 2022, 139-150

5. Minat Berkarir

Minat berkarir adalah ketertarikan dan keinginan individu untuk mengejar suatu profesi atau jalur karir tertentu. Dalam konteks penelitian ini, minat berkarir diukur berdasarkan seberapa besar mahasiswa akuntansi syariah tertarik untuk berprofesi sebagai auditor syariah.

6. Auditing

Dalam arti luas, auditing berarti penilaian terhadap suatu organisasi, sistem, proses, atau produk. Audit dilakukan oleh pihak-pihak yang kompeten, bersifat objektif, dan tidak memihak, yang disebut auditor. Tujuannya untuk memverifikasi bahwa objek audit telah diselesaikan sesuai dengan standar, peraturan, dan praktik yang disepakati dan diterima.[21]

7. Mahasiswa Akuntansi syari'ah

Mahasiswa akuntansi syariah merupakan seseorang yang sedang menempuh pendidikan di program studi akuntansi syariah, yang mempelajari prinsip-prinsip akuntansi dan keuangan yang sesuai dengan hukum syariah Islam.

b. Definisi Operasional

Penegasan ini menjelaskan definisi variabel secara jelas dan nyata dalam objek penelitian. Secara operasional, penelitian ini bertujuan untuk menguji

[21] Iwan Koerniawan, *Auditing Konsep dan Teori Pemeriksaan Akuntansi* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), hlm. 8-9

"Pengaruh Religiusitas, *Self Efficacy*, Pengetahuan Akuntansi syari'ah, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berkarir Sebagai Auditor Syari'ah pada Mahasiswa Akuntansi Syari'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung" dimana penelitian ini untuk mengetahui apakah penerapan religiusitas, *self efficacy*, pengetahuan akuntansi syari'ah, dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir sebagai auditor syari'ah pada mahasiswa akuntansi syari'ah uin sayyid ali rahmatullah tulungagung.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun isi dari sistematika penulisan dalam menyusun laporan skripsi adalah sebagai berikut.

1. **Bagian awal,** pada bagian ini penulisan skripsi terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.
2. **Bagian utama,** pada bagian ini penulisan skripsi berisi mengenai inti dari hasil penelitian skripsi yaitu sebagai berikut:

   BAB I Pendahuluan, pada bagian ini merupakan materi mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, kegunaan penelitian ruang lingkup, dan penegasan istilah, keterbatasan penelitian dan sistematika skripsi.

   BAB II Landasan teori, pada bagian ini membahas tentang landasan teori yang terdiri atas teori-teori yang berkaitan

dengan variabel yang diteliti serta berhubungan dengan penelitian terdahulu. Bab ini juga membahas tentang unsur-unsur kajian teori, kerangka konseptual, dan juga hipotesis penelitian.

BAB III Metode penelitian, pada bab ini membahas erkait pendekatan da jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, dan juga Teknik pengumpulan data.

BAB IV Hasil penelitian, pada bab ini membahas tentang inti dari pembahasan yang memaparkan hasilpenelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V Pembahasan Hasil Penelitian, pada bab ini akan dipaparkan mengenai pembahasan data dan Teknik analisis data.

BAB VI Penutup. Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan ssran.

Bagian akhir, pada bab bagian akhir berisis mengenai daftar pustaka, (lampiran-lampiran), surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.